

MAJALAH

INSPIRASI

TRIK CERDAS
DALAM MENGAJAR

JELAJAHI WISATA
KOTA SABANG

MENGENAL ALAT
MUSIK
TRADISIONAL

JAGO **DALAM** MENGENAL
BIDANG, KOMPOSISI
DAN ANGLE KAMERA



5 901 23456 78902



Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan majalah tim GLS SMK Negeri 1 Sabang. Kelompok kami memilih tema majalah adaah Tokoh Inspiratif di mana kami mengangkat tentang sosok Bapak Teuku Safrizal, S. Pd. I dan kesehariannya dalam mengajar.

Kami sangat berterimakasih kepada Ibu Cut Wilda Farmi, S. Pd yang sudah membimbing kami dan tim GLS yang lain dalam menyelesaikan majalah ini. Semoga tim GLS SMK Negeri 1 Sabang di masa depan dapat menghasilkan lebih banyak karya karya yang lebih inspiratif seperti judul majalah ini.

Ucapan terimakasih kami juga kami sampaikan kepada bapak T. Safrizal, S. Pd. I yang sudah menjadi nara sumber, guru-guru SMK Negeri 1 Sabang, OSIS SMK Negeri 1 Sabang dan teristimewa Ibu Kepala Sekolah Dra. Yusmiwati, M. Pd yang sudah memberi dukungan untuk kami Tim Gerakan Literasi Sekolah

Sabang, 18 Juni 2023

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	
Daftar Isi	
Tokoh Inspirasi	4
Wisata Kota Sabang	12
Alat Musik Tradisional	20
Bidang Pandang Pengambilan Gambar	24
Sudut pengambilan Gambar	34
Komposisi Fotografi	36
Biodata	44

TOKOH INSPIRATIF

Trik Cerdas dalam Mengajar?

Khusus dari seorang guru yang mengajarkan ilmu fisika, yang penting *pertama* itu adalah ketika mengajar harus hati-hati jangan hanya dari buku saja karena kalau dari hati istilah ilmiah akan sampai pada siswa/i. Yang *kedua* bila mengajarkan pelajaran yang sulit, sebelum mengajar usahakan hati guru dengan hati siswa nyambung satu sama lain karena biasanya sesulit apapun masalah akan terselesaikan. Yang *ketiga* dalam mengajar ilmu fisika yang apabila sudah sampai pada tahap yang sulit diusahakan mengajarkannya dari yang paling rendah hingga ke yang paling tinggi. Dari yang dasar terus pelan-pelan naik ke tingkat yang lebih tinggi.

Dengan begitu ilmu yang disampaikan akan mudah diterima oleh akal siswanya. Yang terpenting usahakan dalam mengajar menggunakan hati inshaAllah siswanya akan paham dan *haqqulyaqqin*, yakinlah bahwa yang membuat paham siswa itu bukanlah guru tetapi Allah dan ketika siswanya tidak paham disaat kali pertama diajarkan maka ajari ia terus diulang-ulang sampai siswa mengerti. Jangan dimarahi dan jangan dibentak karena itu dapat membuat siswanya drop.





Awal Menjadi Seorang Pimpinan Dayah

Selain menjadi seorang guru di MTsN 1 Sabang, Beliau juga seorang pimpinan dayah dimana dayah tersebut baru saja dibangun tahun 2022. bertempat di Kota Sabang, Jurong Mulia Rt.02, Gampong Cot Ba'u. Dibangunnya sebuah dayah yang berawal dari sebuah ikatan janji dengan pimpinan Dayah tempat dimana beliau menimba Ilmu dulu, yaitu *Alm. Abon Muhammad Amin* selaku pimpinan Dayah Baitussabri Lam Ateuk Aceh Besar saat itu. Tahun 2015 ketika beliau hendak pamit meminta izin untuk kembali ke Sabang dan mengembangkan ilmu di Sabang. Pimpinan Dayah (*Alm. Abon Muhammad Amin*) pun memberikan izin kepada beliau untuk kembali ke Sabang akan tetapi dengan catatan agar beliau harus membangun tempat pengajian sendiri. Dikarena adanya ikatan tersebut maka berdirilah Dayah Darul Ihsan Baitussabri Se-

karang. Alasan beliau memilih lokasi Gampong Cot Ba'u. untuk mebangun sebuah Dayah yaitu karena dua hal : *pertama*, tanah tempat dibangunnya Dayah saat ini merupakan tanah waqaf yang diwaqafkan oleh ibundanya yaitu Ibu Nuraini Budiman. *Kedua*, karena mengingat belum adanya tempat pengajian kitab Salafiyah ditempat Dayah berdiri saat ini. Pembangunan Dayah termasuk dengan bangunan dayah hampir semuanya adalah waqaf dari hamba Allah.

Teuku Safrizal, S.Pd.I

Guru MTsN 1 Sabang

Guru Fisika

Pimpinan Dayah Darul Ihsan Baitussabri

Motivasi Diri

“Kita seorang muslim jangan pernah Meninggalkan Shalat & sesibuk apapun kita usahakan ngajinya tetap ada setiap hari”



“Setiap hari harus ada yang dibaca karena kunci ilmu itu adalah membaca, maka siswa yang menjadi penuntut ilmu harus rajin membaca. Apapun ilmunya dan jangan pernah menganggap remeh satu pun ilmu karena suatu saat kita pasti perlu.”

“Ingatlah masa muda kita ini tidak akan pernah terulang ia akan tetap berjalan lurus kedepan tidak mungkin dapat diundurkan maka ciptakanlah masa sekarang ini menjadi sebuah masa yang akan kita kenang selamanya dengan kebaikan yang kita lakukan.”

“Usahakan dalam mengajar menggunakan hati inshaAllah siswanya akan paham dan haqqulyaqqin, yakinlah bahwa yang membuat paham siswa itu bukanlah guru tetapi Allah. “

“Ketika sampai disekolah tujuannya adalah menuntut ilmu tapi apabila itu tidak dilakukan maka ini akan mengakibatkan berdosa dan rugi dengan ilmu dan uang yang sudah kita habiskan.”

JAPANESE Food



50%
OFF



Contact person :



0853 4636 3912

Jl Ring Road. Batoh
Samping Alkaysan

COFFEE TIME

- HARGA SPESIAL TIAP SENIN -



Potongan
Harga
15%



PESAN ANTAR
+62 0853 1234 5678



@coffeetime_indonesia

Wisata Kota Sabang



Sabang adalah salah satu kota di Aceh, Indonesia. Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo.

Sabang merupakan “titik nol” untuk wilayah barat Indonesia. Tahun 1896 Sabang dibuka sebagai pelabuhan bebas (vrij haven) untuk perdagangan umum dan sebagai pelabuhan transit barang-barang terutama dari hasil pertanian Deli, sehingga Sabang mulai dikenal oleh lalu lintas perdagangan dan pelayaran dunia. Tahun 1899 Ernst Heldring mengenali potensi Sabang untuk menjadi pelabuhan internasional dan mengusulkan pengembangan pelabuhan Sabang pada NHM dan beberapa perusahaan Belanda lainnya melalui bukunya yang berjudul Oost Azie en Indie (Asia Timur dan Hindia).

Sejarah



Peristiwa terpenting dalam sejarah Pulau Weh baru-baru ini dikaitkan dengan fasilitas pelabuhan utama di Sabang, kota utama Pulau Weh pada awal tahun 1800-an. Sabang adalah sebuah desa nelayan yang sangat kecil, dengan iklim yang sangat baik dan lokasi yang sangat baik untuk sebuah pelabuhan. Belanda mendarat di sana dan membangun depot batu bara. Sebelum Perang Dunia II, pelabuhan Sabang lebih sibuk dan lebih penting daripada Singapura. Ketika kapal diesel mulai digunakan dan Singapura semakin menonjol, signifikansi Sabang sebagai pelabuhan berkurang.

Pada tahun 1942 Sabang diduduki Jepang, status pelabuhan bebas ditutup dan menjadi pusat pertahanan diri Jepang. Pada tahun 1970 pelabuhan Sabang diubah menjadi zona bebas bea oleh pemerintah Indonesia. Sabang didorong menjadi pelabuhan terpenting di Indonesia bagian barat. Namun rencana ini tidak menjadi kenyataan dan status bebas bea Sabang dihapuskan pada tahun 1980 meskipun masa lalunya sibuk. Sabang kembali berstatus kota nelayan yang tenang.



Tugu kilometer nol



Tugu Nol Kilometer RI atau biasa disebut Monumen Kilometer Nol merupakan sebuah penanda geografis yang unik di Indonesia. Hal ini berkaitan perannya sebagai simbol perekat Nusantara dari Sabang di Aceh sampai Merauke di Papua.

Tugu ini bukan saja menjadi penanda ujung terjauh bagian barat di Indonesia, tetapi juga menjadi objek wisata sejarah bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Tugu 0 kilometer terletak di Pulau Sabang, Aceh. Pulau tersebut dikenal memiliki pemandangan alam yang sangat mempesona. Memiliki keistimewaan yaitu digunakan sebagai tanda batas wilayah Indonesia bagian paling barat. Pesona keindahan wisata sejarah Tugu 0 Kilometer Sabang terletak pada bangunan tugu yang begitu indah dan kokoh. Pesona keindahan tugu tampaknya mampu menarik wisatawan untuk menyusuri ke dalam bangunan tua tersebut.

Iboih



Pantai Iboih sering dikenal dengan Teupin Layeu. Kawasan Pantai Iboih adalah destinasi wisata alam yang memiliki pemandangan pantai yang indah. Pantai Iboih sebenarnya pelabuhan yang digunakan untuk menuju Pulau Rubiah. Meskipun sebuah pelabuhan, Pantai Iboih memiliki keindahan pantai yang memukau. Air laut Pantai Iboih sangat jernih dengan gradasi warna hijau biru ditambah hamparan pasir putih bersih di sepanjang pantai.

Kawasan pantai juga dikelilingi hutan lindung dengan suasana yang tenang. Destinasi wisata ini cocok sebagai tempat untuk menjauhi keramaian. Pantainya menghadap ke Pulau Rubiah yang terkenal dengan taman lautnya yaitu Taman Laut Rubiah dengan luas sekitar 2,600 hektar yang penuh dengan biota laut dan spesies langka.

Rubiah Island



Pulau Rubiah



Pulau Rubiah adalah salah satu pulau di wilayah Aceh yang letaknya berada di sebelah barat laut Pulau Weh. Pulau ini menawarkan berbagai keindahan bawah laut dan difokuskan sebagai destinasi wisata. Karena itu, tidak heran jika pulau yang satu ini nyaris tidak berpenghuni. Tercatat hanya ada beberapa kepala keluarga saja yang merupakan penduduk asli dari pulau ini.

Pulau ini juga memiliki sejarah unik karena pernah menjadi pusat karantina jemaah haji di Tanah Air pada masa kolonial Belanda dahulu. Sayangnya dari beberapa gedung yang sempat berdiri di sini, sekarang hanya tersisa dua bangunan saja. Selain itu, tempat wisata hits di Aceh ini juga memiliki sebutan sebagai surga taman laut bagi para penggemar diving maupun snorkeling. Taman Laut ini sendiri memiliki luas wilayah sekitar 2.600 hektar dengan keadaan alam bawah laut yang masih alami dan terjaga.

Sumur Tiga



Pantai Sumur Tiga Sabang adalah pantai pasir putih yang indah di Pulau Sabang dan salah satu pantai paling populer dengan resort tepi pantai yang bagus. Sumur Tiga telah menjadi tempat favorit di mana anda bisa bersantai dengan suasana yang tenang sambil memanjakan mata. Penamaan sebuah tempat lokasi sangat erat kaitannya dengan peristiwa, tokoh, atau benda lainnya yang dianggap keramat, legenda, atau karena bentuk penghormatan. Begitupun dengan nama Sumur Tiga. Penamaan sebuah tempat lokasi sangat erat kaitannya dengan peristiwa, tokoh, atau benda lainnya yang dianggap keramat, legenda, atau karena bentuk penghormatan. Begitupun dengan nama Sumur Tiga. Dahulu kala disekitar pantai terdapat tiga buah sumur yang menjadi mata air bagi warga sekitar. Sangat luar biasa, karena air yang dihasilkan bukanlah air asin melainkan air tawar. Namun, sayangnya saat ini sumur tersebut sudah tidak dipergunakan lagi oleh warga sekitar, tetapi menjadi saksi sejarah akan masa lalu yang membanggakan.

Ketiga sumur tersebut menjadi primadona pada masanya. Namun sekarang, sudah tidak lagi dipergunakan dan menjadi sebuah saksi sejarah. Posisi Pantai Tiga Sumur tepat menghadap Selat Malaka. Berdasarkan sejarah, Sabang merupakan tempat persinggahan Jepang pertama kali di Indonesia. Jepang mendarat di Pulau Weh sekitar Tanggal 11-12 Maret 1942. Pada tahun tersebut Perang Dunia II sedang berlangsung. Jepang mulai membangun benteng-benteng pertahanan di seluruh pesisir pantai untuk persiapan menghadapi Perang Asia Pasifik. Karena lokasinya yang strategis, membuat Sabang digunakan sebagai wilayah pertahanan Jepang. Jika berkunjung ke Pantai Sumur Tiga maka kita akan melihat beberapa benteng peninggalan Jepang meskipun kondisinya sudah tidak utuh.

Gua Sarang



Gua Sarang adalah salah satu destinasi wisata bagi para pecinta alam dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai untuk para wisatawan. Kawasan ini menyediakan fasilitas seperti kendaraan untuk mengantar pengunjung mengelilingi kawasan wisata. Gua Sarang di Sabang merupakan salah satu wisata alam yang menampilkan suasana yang terlindungi dengan pemandangan menghijau. Wisata ini jadi tempat favorit walaupun harus melalui perjalanan yang terjal, Dan sangat cocok bagi pecinta alam.

Benteng Jepang



Benteng Jepang Sabang Anoi Itam merupakan salah satu benteng peninggalan Jepang pada tahun 1942-1945 yang merupakan salah satu benteng pertahanan tentara jepang pada perang dunia II yang berlokasi di Jalan Ujong Kareung – Anoi Itam, Desa Anoi Itam, kecamatan Sukajaya Kota Sabang. Saat kolonial Jepang, Pulau Sabang (Pulau Weh) menjadi salah satu basis pertahanan Jepang dalam menghadapi musuh dari Samudera Hindia. Saat ini, benteng ini menjadi salah satu tempat wisata di Sabang yang ramai dikunjungi wisatawan baik lokal maupun asing dan menjadikannya salah satu tempat yang wajib dikunjungi selama di Pulau Weh.

Alat Musik Tradisional



Dalam banyak sumber, istilah alat musik sering kali bermakna luas bukan hanya beragam alat yang dipakai dalam orkestra atau oleh band. Alat musik ialah segala benda yang bisa digunakan untuk menciptakan nada dan irama, tentunya agar nada dan irama terdengar indah maka alat musik dibuat dengan pengaturan-pengaturan tertentu. Tujuan dalam menciptakan suara yang harmonis inilah yang membedakan antara benda yang dikategorikan sebagai alat musik dengan benda bukan alat musik. Contohnya, dinding kayu yang dipukul secara acak akan menghasilkan suara. Meski begitu, karena suara yang dihasilkan tidak beraturan, maka tidak dapat dikategorikan sebagai musik.

Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tradisional merujuk pada hal-hal yang berkaitan erat dengan tradisi dan budaya. Ini juga menandakan, tradisional merupakan sesuatu yang sudah ada sejak lama dan masih dipertahankan hingga saat ini. Contohnya, batik merepresentasikan karya seni tradisional karena sudah ada sejak lama dan diwariskan turun-temurun hingga saat ini.

Sehingga, yang dimaksud dengan alat musik tradisional merupakan jenis alat musik yang merupakan objek tradisi yang telah ada sejak periode-periode leluhur dan masih eksis hingga saat ini sebagai sebuah warisan budaya. Keberadaan alat musik tradisional selalu identik dengan kelompok suku atau kebudayaan masyarakat tertentu.

A. Angklung

Angklung adalah alat musik multitonat (bernada ganda) yang berkembang dari masyarakat Sunda. Alat musik ini dibuat dari bambu, dibunyikan dengan cara digoyangkan (bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu) sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 nada dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil. Dictionary of the Sunda Language karya Jonathan Rigg, yang diterbitkan pada tahun 1862 di Batavia, menuliskan bahwa angklung adalah alat musik yang terbuat dari pipa-pipa bambu yang dipotong ujung-ujungnya menyerupai pipa-pipa dalam suatu organ, dan diikat bersama dalam suatu bingkai, digetarkan untuk menghasilkan bunyi.



<https://sejarahlengkap.com>

B. Sasando

Alat musik sasando merupakan kebudayaan dari Tanah Rote, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Orang-orang Rote, biasa menyebutnya sebagai (Sasandu) yang artinya alat bergetar atau berbunyi. Sementara dalam bahasa Kupang, sering disebut sasando sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara dipetik oleh jari-jemari tangan.



<https://www.kemenparekraf.go.id/>

C. Kecapi

Kecapi adalah salah satu jenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipetik. Alat musik tradisional dari Bugis dan Jawa Barat ini ternyata dulunya berasal dari negeri China. Fungsi kecapi tak hanya dimainkan sebagai alat musik semata, tapi juga sebagai salah satu instrumen pengiring acara-acara besar kenegaraan maupun tari-tarian khas daerah. Buku Kearifan Lokal dan Kajian Etnis di Kalimantan Barat karya Iwan Ramadhan menyebutkan, kecapi adalah salah satu alat musik petik tradisional suku Bugis. Dari sejarahnya, kecapi ditemukan atau diciptakan oleh seorang pelaut. Tak heran jika bentuknya menyerupai perahu dengan 2 dawai, yang diambil dari tali layar perahu. Kecapi saat ini sudah termasuk dalam warisan budaya tak benda milik Indonesia.



<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>



D. Slenthem



<https://lokalklik.com>

Slenthem adalah metalofon Indonesia yang merupakan bagian dari orkestra gamelan Jawa. Slenthem bagian dari keluarga gendér. Terdiri dari seperangkat tuts perunggu yang terdiri dari satu oktaf: ada enam tuts saat memainkan tangga nada slendro dan tujuh saat memainkan pelog. versi slendro & versi pelog Wilahan Slenthem Pelog biasanya mempunyai rentang nada C hingga B, sedangkan Wilahan slenthem slendro biasanya mempunyai rentang nada C, D, E, G, A, C'. Slenthem salah satu instrumen gamelan dan terdiri dari lembaran lebar logam tipis yg diuntai dgn tali dan direntangkan di atas tabung-tabung & menghasilkan dengungan rendah ataupun gema yg mengikuti nada saron, ricik, & balungan bila ditabuh.

E. Tifa



<https://id.wikipedia.org>

Tifa adalah alat musik khas Indonesia bagian Timur, khususnya Kepulauan Maluku dan Papua. Alat musik ini bentuknya menyerupai kendang dan terbuat dari kayu yang di lubangi tengahnya. Ada beberapa macam jenis alat musik Tifa seperti Tifa Jekir, Tifa Dasar, Tifa Potong, Tifa Jekir Potong dan Tifa Bas.

Tifa mirip dengan alat musik gendang yang dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik ini terbuat dari sebatang kayu yang dikosongi atau dihilangi isinya dan pada salah satu sisi ujungnya ditutupi, dan biasanya penutupnya digunakan kulit rusa yang telah dikeringkan untuk menghasilkan suara yang bagus dan indah. Bentuknyapun biasanya dibuat dengan ukiran. Setiap suku di Maluku dan Papua memiliki tifa dengan ciri khas nya masing-masing.

F. Gendang



moondoggiesmusic.com

Gendang adalah salah satu alat musik yang banyak digunakan dalam berbagai acara adat maupun kontemporer. Alat musik ini memiliki bentuk yang beragam, dari yang ukurannya kecil hingga yang besar, dan memiliki bunyi yang berbeda-beda tergantung dari jenisnya. Selain digunakan sebagai media untuk menghibur, gendang juga memiliki peran penting dalam upacara adat dan keagamaan. Dalam budaya Indonesia, gendang merupakan salah satu alat musik yang memiliki sejarah panjang. Pada dasarnya, gendang adalah alat musik yang terdiri dari kulit binatang yang digunakan sebagai membran untuk menghasilkan suara ketika dipukul. Selain itu, gendang juga terdiri dari bahan-bahan seperti kayu, bambu, atau logam yang digunakan sebagai rangka pembentuk alat musik. Dalam penjelasan selanjutnya, mari kita bahas lebih detail tentang kelebihan dan kekurangan gendang serta manfaatnya bagi kehidupan manusia.

G. Talindo

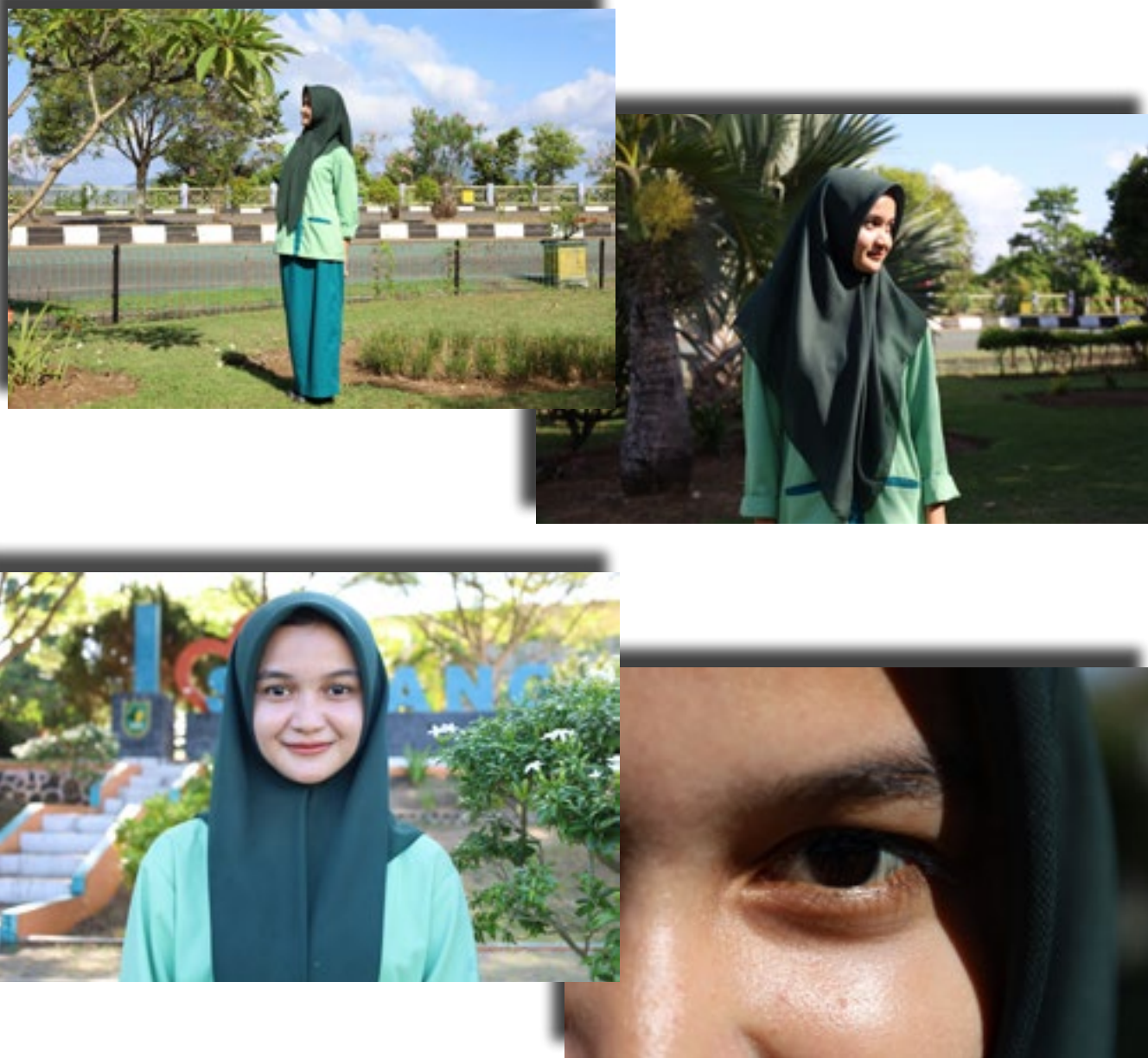


<https://lokalklik.com>

Talindo atau Popondi ini terbuat dari kayu, tempurung kelapa, dan senar. Talindo/Popondi merupakan alat musik jenis sitar berdawai satu (one stringed stick zilher). Tempurung kelapa berfungsi sebagai resonator. Alat musik ini dimainkan secara tunggal setelah para petani merayakan pesta panen dan untuk mengisi waktu senggang bagi para remaja. Kata Tolindo adalah sebutan yang berasal dari daerah Bugis. Sedangkan kata Popondi adalah sebutan dari daerah Makasar. Alat musik tradisional Talindo / Popondi berbentuk busur seperti tanduk kerbau atau tanduk sapi yang bertumpu pada sebuah tempurung kelapa, di ujungnya atas bagian tanduk dipasang 1 buah senar dan dimainkan dengan cara dipetik.

Bidang Pandang Pengambilan Gambar

Suatu langkah pengambilan gambar yang harus menentukan luas bidang pandang untuk suatu obyek utama dan obyek lainnya dalam hubungannya dengan latar belakang.



A. Very Long Shot



Very long shot adalah pengambilan gambar yang akan menampilkan bagian disekitar secara luas, sama halnya dengan extreme long shot, tapi bedanya very long shot bagian yang diambil lebih sempit dari extreme long shot.



B. Long Shot



Long shot adalah teknik pengambilan gambar dari ujung kaki hingga kepala. Teknik pengambilan gambar ini berfokus pada karakter manusia yang diambil gambarnya daripada lingkungan di belakangnya.

C. Medium Long Shot



Medium long shot yakni teknik pengambilan gambar dari kepala hingga lutut karakter.

Medium Close Up

Medium Close Up merupakan jenis shot untuk menunjukkan wajah subyek agar lebih jelas dengan ukuran shot sebatas Bahu hingga kepala. Ekpresi wajah dari tipe shot ini sudah bisa ditangkap melalui frame kamera.



Medium Shot



Medium shot diambil dengan cara memotret objek dengan jarak menengah. Umumnya digunakan untuk memotret di sekitar pinggang sampai kepala, untuk menunjukkan bahasa tubuh dan ekspresi. Medium shot sering digunakan untuk memotret manusia dan hewan.

Close Up

Close up adalah teknik pengambilan gambar lebih dekat pada objek manusia sebatas leher hingga kepala.



Big Close Up



Big close up adalah teknik pengambilan gambar yang hampir sama dengan close up. Big close up juga menunjukkan ekspresi dan mimik wajah seseorang namun, dengan sangat detail. Teknik pengambilan gambar ini menyorot bagian leher hingga atas kepala atau dahi.

Extreme Close Up



Extreme close up adalah teknik pengambilan gambar yang menunjukkan emosi yang intens atau ketakutan dengan fokus pada satu bagian kecil dari wajah aktor.

Sudut Pengambilan Gambar

Dengan kata lain sudut pengambilan gambar merupakan sudut penempatan kamera sewaktu pengambilan gambar terhadap suatu subyek. Dengan sudut yang menarik, itu bisa menghasilkan suatu shot yang menarik pula, dengan perspektif yang unik dan menciptakan image tertentu pada gambar yang disajikan.

Eye Level



Eye level merupakan sudut pandang normal. Sudut pandang ini merupakan sudut pandang yang paling sering digunakan, yaitu ketika lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek yang dipotret.

Frog Eye



Teknik frog eye merupakan teknik pengambilan yang posisi kameranya disejajarkan dengan bagian alas atau bagian bawah objek, serta posisinya lebih rendah dari dasar objek. Hasil gambar yang diambil dengan teknik ini akan menjadi sangat besar.



Low Angle

Low Angle merupakan teknik pengambilan gambar dengan menempatkan posisi kamera lebih rendah dari pada objek foto atau pengambilan sudut dari bawah ke atas.



High Angle

Teknik High Angle merupakan proses pengambilan objek dengan sudut yang diambil lebih tinggi dari objek tersebut. Di mana, pengambilan objek dari atas bertujuan untuk menonjolkan komposisi dengan leluasa ke dalam frame yang akan dipotret dengan menghasilkan objek kecil.



Bird Eye View



Sesuai namanya, foto dengan angle ini menunjukkan sudut pandang seekor burung yang melihat suatu obyek di bawahnya dengan padangan yang luas dari ketinggian.

Komposisi Fotografi

Komposisi fotografi adalah penataan elemen-elemen yang terdapat di dalam gambar, seperti bentuk, garis hingga warna. Dalam dunia fotografi, komposisi yang harus diperhatikan adalah visual impact atau kemampuan gambar dalam menyampaikan perasaan kepada orang yang melihat gambar tersebut.

Komposisi fotografi akan membuat gambar menjadi memiliki cerita sehingga bisa dimaknai dengan baik oleh yang melihat hasil gambar tersebut. Komposisi fotografi menjadi pondasi yang cukup penting dalam dunia fotografi karena bisa membantu mengubah hasil jepretan menjadi karya seni yang cukup menarik dan bernilai.



Pattern & Repetition

Nama lainnya adalah pola dan pengulangan. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk yang serupa dan seukuran untuk dijadikan sebagai komposisi foto. Untuk mengambil komposisi seperti ini,



Objek yang difoto harus punya jumlah yang banyak. Misalnya kita bisa memotret genteng, batu-bata, ubin, tangga, dan lain sebagainya. Orang yang melihat gambar tersebut.



Framing



Teknik foto framing adalah sebuah komposisi fotografi khusus, yang menempatkan serta memanfaatkan subjek atau objek sebagai bingkai (frame), bingkai ini akan menghasilkan suatu hasil foto lain yang disebut sebagai Point of Interest (POI).

Diagonal Leading Line



Komposisi foto diagonal yakni dengan memanfaatkan garis diagonal yang ada di lingkungan sekitar kemudian menempatkan objek pada salah satu garis tersebut.

Negatif space



Negative space adalah sebuah area kosong dalam frame yang memang sengaja dikosongkan untuk memperjelas keberadaan objek. Ukuran ruang kosong yang lebih besar daripada objek secara natural akan mengarahkan mata penonton ke objek. Foto yang dihasilkan akan terlihat sederhana dan terkesan minimalis.

Rule of Third

Ini adalah komposisi yang paling umum. Paling sering disebutkan oleh orang-orang di mana pun. Teorinya kita punya 2 garis vertikal dan 2 garis horizontal yang besarnya sama. Kemudian kita meletakkan objek pada salah satu objek tersebut.



Leading Line



Dengan memanfaatkan garis-garis yang ada di sekitar kita untuk membuat komposisi foto. Misalnya dengan menempatkan garis pada satu foto, kemudian menempatkan objek utama kita pada titik di mana garis tersebut berakhir.

Simetris

Pada komposisi ini kita membayangkan di tengah frame kita ada garis yang memotong antara sisi kiri dan kanan, atau atas dan bawah. Selanjutnya objek diletakkan di tengah, sehingga pada sisi kiri dan kanan hasilnya sama/sejajar/simetris/seimbang.



BIODATA



Bu Cut Wilda Farmi, S.Pd
Guru Pembimbing



Dea Mutia Rizky

Tokoh Inspirasi
Iklan Japanes Food
Iklan Coffe Time
Biodata Team



Fasha Maulana Sufi

Fotografi
Cover
Kata Pengantar
Daftar Isi



Intan Zahra

Alat Music



Fira Tunnisa

Wisata Kota sabang



INSPIRASI



Smk Negeri Sabang



smknegerisabang



Jl. Bypass, Cot Batu, Kec. Sukajaya,
Kota Sabang